

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penulis merancang buku informasi berjudul *Scoliosis in Children* sebagai bentuk kontribusi dalam memberikan informasi yang akurat dan mudah dimengerti oleh orang tua mengenai kondisi skoliosis pada anak. Perancangan buku ini bermula dari minimnya sumber informasi yang menyampaikan topik skoliosis secara ringan, sistematis, dan visual. Hasil wawancara dengan dokter spesialis ortopedi tulang belakang dan FGD bersama sejumlah orang tua menunjukkan bahwa masih banyak orang tua yang belum mengetahui tanda-tanda awal skoliosis, prosedur pemeriksaan, hingga bentuk penanganan yang sesuai. Kurangnya media informasi yang dirancang secara visual dan praktis juga menjadi kendala dalam proses pencarian informasi. Buku ini disusun secara terstruktur untuk membantu orang tua mengetahui berbagai hal terkait skoliosis, mulai dari pengertian dasar, gejala, penyebab, cara deteksi dini, hingga opsi penanganan medis. Penulisan menggunakan bahasa yang sederhana, disertai dengan ilustrasi yang mendukung agar informasi dapat tersampaikan dengan jelas. Selain media utama berupa buku, penulis juga merancang media promosi pendukung seperti *Instagram Feed*, *Instagram Story*, *e-commerce ads*, *banner*, *web banner*, stiker, dan *bookmark*, guna mendistribusikan informasi secara lebih luas dan menjangkau target audiens melalui berbagai platform.

Penyampaian informasi dalam buku ini dirancang dengan gaya visual yang konsisten serta pendekatan ilustratif yang ramah mendukung isi buku sebagai media informasi yang mudah diakses dan digunakan. Seluruh elemen visual dan informasi dalam buku ini disusun berdasarkan hasil riset dan validasi dari ahli, sehingga isi buku memiliki landasan yang kuat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Melalui perancangan buku informasi ini, penulis berharap dapat membantu orang tua mengetahui lebih awal mengenai skoliosis pada anak, serta mendorong mereka untuk lebih waspada dalam memperhatikan kondisi postur tubuh anak. Buku ini diharapkan menjadi salah satu sumber informasi yang informatif dan mendukung kebutuhan orang tua dalam kehidupan sehari-hari.

5.2 Saran

Setelah menyelesaikan perancangan buku informasi *Scoliosis in Children*, penulis merasa perlu menyampaikan sejumlah saran yang dapat dijadikan pertimbangan oleh pihak - pihak yang tertarik untuk mengembangkan media informasi dengan topik serupa. Saran ini ditujukan bagi mahasiswa, peneliti, dosen, maupun institusi yang memiliki perhatian terhadap isu kesehatan anak, khususnya yang berkaitan dengan kondisi skoliosis, melalui pendekatan desain komunikasi visual.

1. Untuk Penulis, pertama, konsistensi penggunaan bahasa antara judul dan isi laporan. Judul yang menggunakan bahasa Inggris kurang selaras dengan isi laporan yang seluruhnya ditulis dalam bahasa Indonesia. kedua, dalam pelaksanaan FGD, pendekatan yang digunakan sebaiknya lebih terbuka. Penulis secara langsung menyebutkan bahwa media yang akan dirancang adalah buku cetak, sehingga membatasi kemungkinan responden memilih atau menyarankan media informasi lain yang mungkin lebih relevan atau sesuai kebutuhan mereka. Sebaiknya, pertanyaan diajukan secara netral agar responden bebas mengemukakan preferensi terhadap jenis media yang dianggap paling efektif. Ketiga, dari sisi visual, penggunaan warna seperti merah dan biru memang menciptakan kesan tegas dan kuat. Namun demikian, perlu dilakukan pertimbangan lebih lanjut secara psikologis dan kontekstual, mengingat topik yang dibahas berkaitan dengan kesehatan anak. Keempat, penggunaan warna yang terlalu mencolok berisiko memberi kesan yang terlalu kontras dan kurang ramah, sehingga kombinasi warna sebaiknya diimbangi dengan tone yang lebih netral untuk menjaga

kenyamanan visual pembaca. Terakhir, dalam penetapan target wilayah geografis, seperti Cirebon, diperlukan penjelasan yang lebih mendalam mengenai urgensinya. Alasan pemilihan lokasi sebaiknya dilengkapi dengan data pendukung, seperti prevalensi kasus skoliosis, tingkat kepadatan penduduk usia sekolah, atau keterbatasan akses terhadap media informasi kesehatan.

2. Bagi peneliti atau mahasiswa yang mengangkat tema serupa, disarankan untuk terus mengeksplorasi pendekatan visual yang relevan dan kontekstual dalam menyampaikan informasi kesehatan kepada masyarakat. Penyajian informasi melalui media visual seperti buku atau media digital lainnya sebaiknya disesuaikan dengan kebutuhan dan kebiasaan audiens target, dalam hal ini orang tua. Pemilihan gaya ilustrasi yang komunikatif, bahasa yang sederhana, dan struktur konten yang sistematis menjadi faktor penting dalam menunjang keberhasilan media informasi yang dibuat.
3. Untuk Universitas, diharapkan dapat memberikan ruang dan dukungan lebih besar terhadap pengembangan karya, termasuk yang mengangkat isu kesehatan masyarakat. Dukungan tersebut dapat berupa kolaborasi lintas bidang keilmuan, penyediaan akses terhadap narasumber ahli, serta fasilitas teknis yang menunjang proses riset dan desain.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A